

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian terakhir dalam skripsi ini, ada tiga hal pokok sebagai hasil dari pemaknaan penelitian secara terpadu yang telah diperoleh. Ketiga hal itu terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian di lapangan, secara umum terungkap rumusan simpulan, diantara kesimpulan tersebut yaitu:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian, penulis memperoleh simpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengembangan keterampilan sosial melalui model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bolabasket yaitu dengan Terdapat perbedaan keterampilan sosial yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diterapkan model pembelajaran kooperatif *intentionally structured* keterampilan sosial dengan kelompok kontrol yang hanya diterapkan model pembelajaran kooperatif saja. Kelompok yang diberikan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan *intentionally structured* keterampilan sosial memiliki perkembangan keterampilan sosial yang lebih besar dari pada kelompok yang hanya diberikan penerapan model kooperatif saja. Hal tersebut terjadi karena peneliti dengan sengaja mengatur proses pembelajaran yang menekankan pembelajaran pada aspek-aspek keterampilan sosial pada kelompok eksperimen sehingga siswa terlatih atau terbiasa dengan aspek-aspek keterampilan sosial tersebut.

5.2 Implikasi

Berikut ini disajikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian, yaitu:

Melihat hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis itu diterima, maka perlu kiranya pendidik lebih mengkaji lagi mengenai model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk diterapkan kepada siswa, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan tidak hanya kemampuan fisik siswa saja yang mengalami peningkatan dan perkembangan, tetapi diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa juga. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan salah satu solusi bagi guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa pada proses pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian dengan ini Penulis kemukakan rekomendasi yang dianggap relevan.

Kepada guru pendidikan jasmani agar:

- a. Selalu mengembangkan kemampuan diri dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas diri dalam mengajar.
- b. Berusaha meningkatkan motivasi berprestasi diri melalui peningkatan kualifikasi pendidikan terutama mengenai model pembelajaran yang lebih cocok digunakan pada setiap materi ajar.
- c. Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat dijadikan salah satu soleh dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dalam diri siswa.

Kepada peneliti selanjutnya agar:

- a. Penelitian hanya menggunakan metode eksperimen dan mengandalkan pendekatan kuantitatif, dalam pengujiannya pun hanya berupa angka-angka sebagai dasar untuk menarik kesimpulan, disarankan agar pada penelitian berikutnya perlu dilengkapi dengan pendekatan kualitatif untuk mempertajam dan memperkuat kajian.
- b. Apabila akan meneliti tentang model pembelajaran kooperatif, disarankan untuk meneliti variabel lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini. model

pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa, masih banyak hal lain yang harus diungkap.

- c. Pada penelitian ini digunakannya angket atau kuesioner sebagai alat pengumpul data utama, untuk melengkapi kekurangannya dibantu dengan Pustaka.

Keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan diharapkan kepada peneliti berikutnya agar dapat menambahkan instrumen penelitian sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.